

LANDASAN KOSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**PUSAT PENAMPUNGAN ANJING TERLANTAR
DI YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN UNTUK MENCAPAI DERAJAT
SARJANA TEKNIK (S-1) PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH :

CECILIA FERRYANTI PUTRI

1201 14251



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Cecilia Ferranti Putri

NPM : 12 0114251

Dengan sesungguhnya-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa :

Hasil karya Tugas Akhir–yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan–yang berjudul :

“PUSAT PENAMPUNGAN ANJING TERLANTAR DI YOGYAKARTA”

Benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan–baik langsung maupun tidak langsung–yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan didalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Prancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya–yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan dan Laporan Prancangan–ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 23 Januari 2017

Yang Menyatakan,



Cecilia Ferranti Putri

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

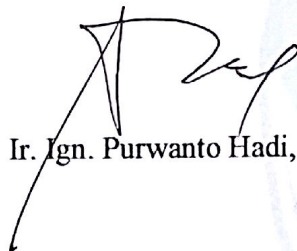
**SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT PENAMPUNGAN ANJING TERLANTAR DI
YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Cecilia Ferryanti Putri
NPM : 12 01 14251


Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 18 Januari 2017 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

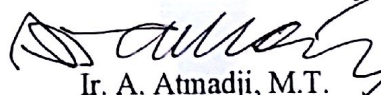

Ir. Ign. Purwanto Hadi, MSP

Penguji II


Nicolaus Nino Ardhiansyah, S.T., Msc.

Yogyakarta, 25 Februari 2017

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta


Ir. A. Atmadji, M.T.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta


Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T.

PRAKATA

Puji syukur dihaturkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus, atas berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisa tugas akhir dengan judul Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Pusat Penampungan Anjing Terlantar di Yogyakarta.

Penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik – Universitas Atmajaya Yogyakarta. Penulisan tugas akhir ini dengan melalui tahapan-tahapan mulai dari pengamatan lapangan, konsultasi/asistensi dengan dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2, hingga tahap penulisan untuk laporan akhir.

Penulisan tugas akhir ini tidak semata-mata hasil kerja keras penulis saja, tetapi dalam proses penyusunan penulisan tugas akhir ini, penulis memperoleh banyak bantuan berupa motivasi, semangat, doa, penjelasan serta bimbingan dari berbagai pihak dengan tulus ikhlas, sehingga akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, untuk segala berkat dan rahmat-Nya, menyertai, dan memberikan kekuatan serta memberikan hal-hal terbaik bagi penulis.
2. Bapak Ir. Soesilo Boedi Leksono, MT., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Ir. A. Atmadji, MT., selaku koordinator Tugas Akhir
4. Bapak Ir. Ign. Purwanto Hadi, MSP selaku dosen pembimbing 1 yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberi arahan dalam proses pelaksanaan serta penulisan skripsi ini.
5. Bapak Nikolaus Nino Andhiansyah, S.T., MSc., selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan desain dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

6. Mamaku tercinta, serta emak dan engkong yang sangat kusayangi yang selalu mendukung dan memberikan cinta kasih, doa, motivasi, bantuan moral serta material.
7. Kakakku drh. Kristin Ferryanti dan drh. Grace Ferryanti yang memberikan informasi dan motivasi dorongan dalam mengerjakan skripsi. *You're the best sister!*
8. Teman special sekaligus sebagai partner seperjuangan dalam proses skripsi, Binsar Siahaan yang selalu setia mendukung dan memberikan semangat. *The strength that's always keep me positive think ☺*
9. Sahabat dan teman-teman arsitektur 2012, trimakasih untuk doa dan semangat yang telah kalian berikan
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini jauh dari kesempurnaan seperti pepatah “tak ada gading yang tak retak” begitu pula dalam penulisan penulisan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta,OKTOBER.....2016

Penulis

INTISARI

Pusat Penampungan Anjing Terlantar di Yogyakarta adalah bangunan berfungsi pelayanan yaitu menampung anjing-anjing peliharaan yang hilang dan menjaga mereka sampai pemiliknya ditemukan, merawat anjing-anjing peliharaan yang telah ditinggalkan atau yang diserahkan oleh pemiliknya ke tempat penampungan, dan anjing-anjing peliharaan yang hilang dan tidak kembali diakui oleh pemiliknya. Pusat penampungan anjing terlantar di Yogyakarta, memiliki fasilitas penunjang seperti klinik hewan, pet shop/pet care, sekolah pelatihan anjing, dan area edukasi-rekreasi sebagai penunjang kegiatan pelayanan tersebut. Tempat penampungan ini juga haruslah baik sebagai penerima atau sumber penampungan dan sesuai dengan standar yang ideal. Dengan adanya beberapa fasilitas pendukung tersebut, tentunya perancangan tempat ini tidak hanya memperhatikan segi estetika saja, namun harus dapat memenuhi kebutuhan dua pengguna didalamnya, yaitu manusia dan anjing.

Dari segi pengguna bangunan, anjing memiliki perilaku dan karakter masing-masing. Mereka juga memiliki insting (naluri alami) yang sangat kuat untuk mempertahankan teritorial baik secara individual maupun secara berkelompok. Selain itu anjing termasuk hewan yang memiliki sensitifitas yang tinggi, baik dari indera pendengaran dan indera penciuman. Disisi lain manusia sebagai pengelola bangunan tersebut juga perlu memperhatikan lingkungan yang sehat agar tidak mudah terjadi penularan penyakit dari hewan ke manusia, manusia ke hewan, maupun manusia dengan manusia. Untuk mendukung aktifitas manusia tersebut maka diperlukan juga sebuah bangunan penampungan anjing yang ramah lingkungan.

Solusi untuk permasalahan tersebut dari segi Arsitektural adalah dengan pendekatan Arsitektur Ekologis, agar terciptanya suasana yang alami dan menyenangkan dengan pengolahan interior-eksterior bangunan yang mengarah pada konsep ekologis.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan	ii
Halaman Pengabsahan	iii
Prakata	iv
Intisari	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xvii
Daftar Diagram	xxiii
Daftar Bagan	xxv
Daftar Foto	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.1.2. Latar Belakang Penekanan Studi	5
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan dan Sasaran	8
1.3.1 Tujuan	8
1.3.2. Sasaran	9
1.4. Lingkup Studi	9
1.4.1. Materi Studi	9
1.4.1.1. Lingkup Substansial	9
1.4.1.2. Lingkup Spatial	8
1.4.1.3. Lingkup Temporal	9
1.4.2. Pendekatan Studi	10
1.5. Metode Studi	10
1.5.1. Studi Literatur	10
1.5.2. Studi Lapangan	10
1.5.3. Analisis dan Sintesis	11
1.6. Sistematika Penulisan	12
1.7. Tata Langkah	13

BAB II TINJAUAN PERILAKU DAN PUSAT PENAMPUNGAN ANJING

2.1. Klasifikasi dan Perilaku Anjing	14
2.1.1. Pengertian Anjing	14
2.1.2. Asal-Usul Anjing dan Proses Domestikasi	14
2.1.3. Klasifikasi Anjing	18
2.1.4. Fase Pertumbuhan Anjing dan Karakter Periodiknya	28
2.1.5. Sifat dan Tingkah Laku Umum Anjing.....	30
2.1.6. Tingkat Dominasi dan Kepatuhan (<i>Dominance & Submission</i>)	34
2.1.7. Serangan (<i>Aggression</i>)	36
2.1.8. <i>Breed</i> dan perilaku khasnya	37
2.1.9. Permasalahan Perilaku	39
2.1.10. Penyakit Pada Anjing	40
2.2. Anjing Sebagai Sahabat Manusia	41
2.3. Pusat Penampungan Anjing (“Dog Shelter”)	44
2.3.1. Pengertian Pusat Penampungan Anjing (“Dog Shelter”)	44
2.3.2. Tipologi Pusat Penampungan Anjing (“Dog Shelter”)	47
2.3.3. Kegiatan Pusat Penampungan Anjing (“Dog Shelter”)	48
2.3.4. Persyaratan Fisik Bangunan	48
2.4. Klinik Hewan.....	51
2.4.1. Pengertian Klinik Hewan	51
2.4.2. Perbedaan Klinik Hewan dengan Rumah Sakit	52
2.4.3. Tindakan Sebuah Klinik Hewan.....	53
2.4.4. Kategori Pelayanan Klinik Hewan	54
2.4.5. Persyaratan Pelayanan Klinik Hewan	55
2.5. <i>Pet shop</i>	60
2.6. Sekolah Pelatihan Anjing	62
2.6.1. Jenis Sekolah Pelatihan Anjing	62
2.6.2. Metode Pelatihan Anjing	63
2.6.3. Peralatan Pelatihan Anjing	63
2.6.4. Fasilitas dan Jenis Kegiatan	65
2.6.5. Kebutuhan Ruang	65
2.6.6. Persyaratan Fisik Bangunan	66
2.7. Area Terbuka Bagi Penyayang Anjing	66
2.8. Studi Preseden	67
2.8.1. Preseden Dalam Negeri	67
2.8.2. Preseden Luar Negeri	72

BAB III TINJAUAN WILAYAH YOGYAKARTA

3.1. Yogyakarta	76
-----------------------	----

3.1.1 Tinjauan Karakteristik Yogyakarta	76
A. Kabupaten	78
B. Kotamadya	79
C. Yogyakarta Area	79
3.1.2 Kondisi Klimatologis	81
3.1.3 Kondisi Sosial-Budaya-Ekonomi Yogyakarta	81
A. Karakteristik penduduk	81
B. Norma Kemasyarakatan	83
C. Kegiatan Perekonomian	84
3.1.4 Kebijakan Otoritas Pemerintah Terkait Fasilitas Pelayanan	84
A. Peraturan Pemerintah dan Peraturan Daerah	84
B. Animal Welfare	85
3.2. Populasi Anjing di Yogyakarta	86
3.3. Event-Event yang Berkaitan Dengan Anjing di Yogyakarta	87
3.4. Fasilitas Penampungan Anjing di Yogyakarta	90
3.4.1. Fasilitas Utama	91
A. Penampungan Anjing	91
B. Adopsi anjing	92
3.5.2. Fasilitas Penunjang	92
A. Fasilitas Klinik	92
B. Fasilitas Sekolah Pelatihan Anjing	93
C. Fasilitas Penjualan (<i>Petshop</i>)	94

BAB IV TINJAUAN UMUM ARSITEKTUR EKOLOGIS

4.1. Arsitektur Ekologis	95
4.1.1. Pengertian Arsitektur Ekologis	95
4.1.2. Teori Arsitektur Ekologis	98
4.2. Perencanaan Arsitektur Ekologis	102
4.3. Perancangan Arsitektur Ekologi	106
4.4. Kualitas Kenyamanan	108
4.5. Teori Tata Ruang Luar	115
4.5.1. Pengertian Ruang Luar	116
4.5.2. Proses Terjadinya Ruang Luar	116
A. Ruang Mati (<i>death space</i>)	117
B. Ruang Terbuka	117
C. Ruang Positif	120
4.5.3. Elemen Ruang Luar	121
A. Skala	121
B. Tekstur	122
C. Warna	123

4.6. Perencanaan Ruang Luar	127
4.6.1. Penataan Organisasi Tapak	127
4.6.2. Sirkulasi Pencapaian Bangunan	129
4.7. Pelingkup Ruang Luar	131
4.8. Hirarki Ruang Luar	133

BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT PENAMPUNGAN ANJING TERLANTAR DI YOGYAKARTA

5.1. Analisis Perencanaan	135
5.1.1. Analisis Konsep Umum	135
A. Lingkup Pelayanan Pusat Penampungan Anjing Terlantar	135
B. Jenis Anjing yang Akan Ditampung	139
C. Program Pelayanan	140
D. Sistem Kegiatan	140
E. Sistem Pengelola	141
5.1.2. Analisis Perilaku Anjing	142
5.1.3. Analisis Programatik	148
5.1.3.1. Analisis Kegiatan	148
A. Pelaku Kegiatan	148
B. Alur Kegiatan	158
5.1.3.2. Analisis Kebutuhan Ruang	164
A. Pelaku Manusia	165
B. Pelaku Anjing	177
5.1.3.3. Analisis Organisasi Ruang	191
5.1.3.4. Analisis Prediksi Kapasitas Pusat Penampungan Anjing Terlantar	192
5.1.3.5. Analisis Besaran Ruang	194
5.1.3.5. Analisis Hubungan Antar Ruang	213
5.1.4. Analisis Lokasi dan Tapak	217
5.1.4.1. Analisis Pemilihan Lokasi	217
5.1.4.2. Analisis Pemilihan Tapak	219

5.1.4.3. Kondisi Tapak Terpilih	221
5.1.4.4. Ukuran Tapak	222
5.1.4.5. Analisis Tapak	224
5.1.4.5. Potensi Tapak Terpilih	235
5.2. Analisis Perancangan	237
5.2.1. Analisis Perancangan Tata Ruang Luar	237
A. Zonasi Fungsional	237
B. Orientasi dan Tata Masa Bangunan	239
C. Sirkulasi Luar Bangunan	241
D. Tata Parkir	242
5.2.2. Analisis Perencanaan Tata Ruang Dalam	243
A. Zonasi Ruang	243
B. Pola Sirkulasi Dalam Bangunan	245
5.2.3. Analisis Penerapan Arsitektur Ekologi pada Pusat Penampungan Anjing Terlantar	246
A. Bentuk Bangunan	246
B. Vegetasi	247
C. Penghawaan dan Pencahayaan pada Bangunan	248
D. Atap	249
E. Pengolahan Warna	249
F. Penggunaan Material dan Tekstur	250
5.2.4 Analisis Utilitas Bangunan	253
A. Analisis Sistem Proteksi Kebakaran	253
B. Analisis Pengelolaan Air Bersih	257
C. Analisis Sanitasi.....	259
D. Analisis Sistem Kebakaran.....	260
E. Analisis Sistem Penangkal Petir	260
F. Analisis Drainase Air Hujan	260
5.2.5 Analisis Sistem Struktur dan Konstruksi	261
A. Atap	261
B. Pondasi	261

C. Lantai	262
D. Dinding	262
E. Kolom	262

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT PENAMPUNGAN ANJING TERLANTAR DI YOGYAKARTA

6.1. Konsep Perencanaan	263
6.1.1 Konsep Umum Penampungan Anjing	263
A. Lingkup Pelayanan Pusat Penampungan Anjing Terlantar	263
B. Jenis Anjing yang Akan Ditampung	263
C. Program Pelayanan	263
D. Sistem Kegiatan	264
E. Sistem Pengelola	264
6.2.1. Konsep Programatik.....	265
6.1.2.1. Konsep Pelaku Kegiatan	267
6.1.2.2.. Konsep Kebutuhan Ruang	281
6.1.2.3. Konsep Organisasi Ruang	282
6.1.2.4. Konsep Besaran Ruang	282
6.1.2.5. Konsep Hubungan Antar Ruang	283
6.1.2.6. Konsep Perencanaan Tapak	286
A. Konsep Aksesibilitas	287
B. Konsep Kebisingan	288
C. Konsep Vegetasi	289
D. Konsep View Kedalam Tapak	289
E. Konsep View Keluar Tapak	290
F. Konsep Drainase	291
G. Konsep Pembuangan Limbah	292
6.2. Konsep Perancangan.....	292
6.2.1. Konsep Perancangan Tata Ruang Luar	292
A. Konsep Zonasi Fungsional	292

B. Konsep Orientasi dan Tata Massa Bangunan	293
C. Konsep Sirkulasi Tata Ruang Luar	294
D. Konsep Tata Parkir	295
6.2.2. Konsep Perancangan Tata Ruang Dalam	296
A. Konsep Zonasi Ruang	296
B. Konsep Sirkulasi Tata ruang-dalam	298
6.2.3. Konsep Penerapan Arsitektur Ekologis Pada Pusat Penampungan Anjing Terlantar	
A. Bentuk Bangunan	299
B. Konsep Pengolahan Lingkungan.....	300
C. Konsep Atap	301
D. Konsep Penghawaan dan Penchayaan pada Bangunan.....	302
E. Konsep Pengolahan Warna	303
F. Konsep Penggunaan Material dan Tekstur	304
6.2.4. Konsep Perancangan Utilitas Bangunan	307
A. Konsep Sietem Proteksi Kebakaran	307
B. Konsep Pengelolaan Air Bersih	307
C. Konsep Pengelolaan Air Kotor	309
D. Konsep Sistem Kelistrikan	311
E. Konsep Sistem Penangkal Petir	311
F. Konsep Drainase Air Hujan	312
6.2.5. Konsep Perancangan Sistem Struktur dan Konstruksi	313
A. Konsep Atap	313
B. Konsep Pondasi	314
C. Konsep Lantai	314
D. Konsep Dinding	314
E. Konsep Kolom	314
DAFTAR PUSTAKA	315
LAMPIRAN	317

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tipe Agresi dan Penyebabnya	36
Tabel 2. 2 Karakteristik Perilaku Rasial Anjing	38
Tabel 2. 3 Diagnosa Penyebab Permasalahan Perilaku Anjing	40
Tabel 4. 1 Jenis dan Bahan Ekologis	114
Tabel 4. 2 Organisasi Ruang pada Tapak	128
Tabel 4. 3 Prinsip Penataan Ruang	129
Tabel 4. 4 Ketinggian Pelingkup dan Efeknya	132
Tabel 4. 5 Perbandingan Tinggi dan Jarak.....	133
Tabel 5. 1 Populasi Anjing Ras yang terdaftar di PERKIN JOGJA	136
Tabel 5. 2 Fase pertumbuhan anjing secara alami	143
Tabel 5. 3 Karakteristik anjing ras yang umumnya dipelihara di Yogyakarta.....	145
Tabel 5. 4 Klasifikasi Penyakit Anjing Ras dan Perlakuan Khususnya.....	146
Tabel 5. 5 Alur Kegiatan Penampungan Berdasarkan Kondisi Medis Anjing.....	160
Tabel 5. 6 Alur Kegiatan Penampungan Berdasarkan Kondisi Psikis Anjing	161
Tabel 5. 7 Alur Kegiatan Medis Berdasarkan Kondisi Medis Anjing	162
Tabel 5. 8 Alur Kegiatan Medis Berdasarkan Kondisi Psikis Anjing.....	163
Tabel 5. 9 Alur Kegiatan Pelatihan Berdasarkan Kondisi Medis	163
Tabel 5. 10 Alur Kegiatan Pelatihan Berdasarkan Kondisi Psikis.....	164
Tabel 5. 11 Analisis Kebutuhan Ruang Pelaku Manusia.....	165
Tabel 5. 12 Analisis Kebutuhan Ruang Petugas <i>Shelter</i>	167
Tabel 5. 13 Analisis Kebutuhan Ruang Petugas Klinik.....	169

Tabel 5. 14 Analisis Kebutuhan Ruang Petugas Sekolah Peatihan Anjing	171
Tabel 5. 15 Analisis Kebutuhan Ruang Pengunjung	173
Tabel 5. 16 Analisis Kebutuhan Ruang Penunjang.....	176
Tabel 5. 17 Analisis Alur Kebutuhan Kegiatan Penampungan Anjing (shelter)	177
Tabel 5. 18 Analisis Kebutuhan Ruang Kegiatan Medis	183
Tabel 5. 19 Analisis Kebutuhan Sekolah Pelatihan Anjing	187
Tabel 5. 20 Analisis Besaran Ruang	195
Tabel 5. 21 Rekapitulasi Analisis Besaran Ruang	213
Tabel 5. 22 Analisis penerapan vegetasi.....	248
Tabel 5. 23 Analisis Penerapan warna	250
Tabel 6. 1Konsep pelaku anjing.....	266
Tabel 6. 2 Konsep Kebutuhan Ruang pengelola.....	267
Tabel 6. 3 Konsep Kebutuhan Ruang petugas shelter.....	268
Tabel 6. 4 Konsep Kebutuhan Ruang Petugas Klinik.....	270
Tabel 6. 5 Konsep Kebutuhan Ruang Sekolah Pelatihan Anjing.....	271
Tabel 6. 6 Konsep Kebutuhan Ruang Pengunjung	271
Tabel 6. 7 Konsep Kebutuhan Ruang Penunjang	273
Tabel 6. 8 Konsep Kebutuhan Ruang Anjing pada kegiatan penampungan anjing (<i>shelter</i>)	274
Tabel 6. 9 Konsep Kebutuhan Ruang Anjing pada kegiatan medis.....	277
Tabel 6. 10 Konsep Kebutuhan Ruang Anjing pada kegiatan sekolah pelatihan anjing.....	279
Tabel 6. 11 Rekapitulasi Konsep Ruang	282
Tabel 6. 12 Konsep Penerapan warna	304
Tabel 6. 13 Konsep penerapan material.....	305

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Eliminasi Anjing di Pulau Bali	3
Gambar 2. 1 Taksonomi Anjing.....	15
Gambar 2. 2 Serigala Abu-abu.....	16
Gambar 2. 3 Ras Anjing.....	18
Gambar 2. 4 Grup Dalam Klasifikasi Anjing Menurut FCI.....	19
Gambar 2. 5 Jenis Anjing Berdasarkan Ukuran.....	20
Gambar 2. 6 Kelompok Anjing Herding.....	21
Gambar 2. 7 Kelompok anjing Hound	22
Gambar 2. 8 Kelompok anjing non-suporting	23
Gambar 2. 9 Kelompok anjing sporting	24
Gambar 2. 10 Kelompok anjing terrier	25
Gambar 2. 11 Kelompok anjing toy.....	26
Gambar 2. 12 Kelompok anjing working.....	27
Gambar 2. 13 Postur tubuh anjing agresif	34
Gambar 2. 14 Postur Tubuh Anjing Patuh.....	35
Gambar 2. 15 Kedekatan anak dengan hewan peliharaannya.....	43
Gambar 2. 16 Kedekatan anjing dengan orang tua	43
Gambar 2. 17 Standar minimal ruang antara area buang kotoran,.....	50
Gambar 2. 18 (a).Tali (b).Kalung (c).Harness	64
Gambar 2. 19 (a).Ayunan Keseimbangan ,(b).Loncatan “O”,(c).Hambatan adjustable dan (d).terowongan	64
Gambar 2. 20 Barbel kayu	64

Gambar 2. 21 RSH. Soeparwi Yogyakarta	67
Gambar 2. 22 Pondok Pengayom Satwa (PPS), Jakarta Selatan.....	71
Gambar 2. 23 Lobby Klinik Nurani Yogyakarta	72
Gambar 2. 24 Ruang Kelas Outdoor	73
Gambar 2. 25 Ruang kelas indoor.....	74
Gambar 2. 26 Hotel Anjing.....	74
Gambar 2. 27 <i>Dog day-care</i>	75
Gambar 3. 1 Peta Administrasi Kota Yogyakarta.....	76
Gambar 3. 2 Peta Kawasan Kota Yogyakarta Area	80
Gambar 3. 3 Grafik Sertifikasi Anjing pada PERKIN Konsulat DIY	86
Gambar 3. 4 Peningkatan populasi anjing menurut AFJ.....	87
Gambar 3. 5 Event Peranjingan di Yogyakarta “Jogja Dog Days”	88
Gambar 3. 6 acara gathering komunitas <i>Spits Dog Owner Society</i> (S.D.O.S) di Yogyakarta .	88
Gambar 3. 7 Poster acara ALPO Dog Run di Yogyakarta.....	89
Gambar 3. 8 Poster Acara Bark in ThePark di Yogyakarta	90
Gambar 3. 9 Kegiatan Pelatihan Anjing di Yogyakarta.....	93
Gambar 4. 1 Perbandingan siklus energi, materi pada.....	96
Gambar 4. 2 Skema Dasar-Dasar Arsitektur Ekologi	98
Gambar 4. 3 Diagram Cara Membangun yang Hemat Energi dan Bahan Baku.....	105
Gambar 4. 4 Orientasi Bangunan Terhadap Arah Matahari dan Arah Angin.....	109
Gambar 4. 5 Orientasi Bangunan atau Rumah dengan Konsep Panggung dan Terbuka serta Memanfaatkan Pohon Peneduh sebagai <i>Filter Panas</i> Matahari	109
Gambar 4. 6 Massa Bangunan Vertical (bersusun) dengan Bidang Resapan yang Berupa Taman	110
Gambar 4. 7 Angin Menerpa Bangunan	112

Gambar 4. 8 Kondisi Tekanan pada Sisi Lubang.....	112
Gambar 4. 9 Aliran Udara pada Rumah Tingkat	113
Gambar 4. 10 Pengaruh Elemen Peneduh.....	113
Gambar 4. 11 Kecepatan Aliran Udara Mempengaruhi Penyegaran Udara	113
Gambar 4. 12 Ruang Hidup dan Ruang Mati.....	117
Gambar 4. 13 Plaza Sebagai Ruang Terbuka.....	118
Gambar 4. 14 Pedestrian Sebagai Ruang Terbuka.....	118
Gambar 4. 15 Ruang Positif dan Ruang Negatif.....	120
Gambar 4. 16 Skala Sebagai Elemen Ruang Luar	121
Gambar 4. 17 Tekstur Primer dan Tekstur Sekunder.....	123
Gambar 4. 18 Bidang Alas dengan Perbedaan Ketinggian	125
Gambar 4. 19 Dinding sebagai Pembatas Ruang	125
Gambar 4. 20 Sirkulasi langsung	130
Gambar 4. 21 Sirkulasi berputar	130
Gambar 4. 22 Pintu Masuk Mengundang	131
Gambar 4. 23 Pintu Masuk Tersamar.....	131
Gambar 4. 24 Meng-enclosure Ruang	131
Gambar 4. 25 Arti Tinggi Dinding.....	132
Gambar 4. 26 Hirarki Ruang Luar, Eksterior	134
Gambar 5. 1 Peta Rencana Pemanfaatan Ruang Kota Yogyakarta.....	218
Gambar 5. 2 Alternatif 1 Tapak	219
Gambar 5. 3 Alternatif 2 Tapak	220
Gambar 5. 4 Visualisasi situasi tapak	222
Gambar 5. 5 Peta Rencana Detail Tata Ruang.....	223

Gambar 5. 6 Analisis Kondisi eksisting aksesibilitas	224
Gambar 5. 7 Analisis Tanggapan Aksesibilitas	225
Gambar 5. 8 Analisis Kondisi Eksisting Kebisingan	226
Gambar 5. 9 Analisis Tanggapan Kebisingan.....	227
Gambar 5. 10 Analisis Kondisi Eksisting Vegetasi	227
Gambar 5. 11 Kondisi Tanggapan Vegetasi	228
Gambar 5. 12 Analisis Kondisi Eksisting View Ke dalam	229
Gambar 5. 13 Analisis Tanggapan View Ke dalam.....	230
Gambar 5. 14 Analisis Kondisi Eksisting View Ke luar.....	230
Gambar 5. 15 Analisis Tanggapan View Ke Luar	231
Gambar 5. 16 Analisis Tanggapan drainase.....	233
Gambar 5. 17 Peta Rencana Sistem Saluran Drainase di Yogyakarta	233
Gambar 5. 18 Peta Rencana IPAL Komunal Yogyakarta.....	234
Gambar 5. 19 Peta Rencana Pola Ruang.....	235
Gambar 5. 20 Site terpilih.....	237
Gambar 5. 21 Analisis Zonasi Fungsional	238
Gambar 5. 22 Analisis Orientasi dan Tata Masa Bangunan	240
Gambar 5. 23 Analisis Tanggapan drainase.....	242
Gambar 5. 24 Analisis Zonasi Ruang Lantai 1	243
Gambar 5. 25 Analisis Zonasi Ruang Lantai 2	244
Gambar 5. 26 Studi Preseden Vertical Garden (kiri), Green Roof (kanan)	247
Gambar 5. 27 Studi preseden penerapan tritisan arsitektur ekologis	249
Gambar 5. 28 Smoke detector.....	254
Gambar 5. 29 Peletakan smoke detector	255

Gambar 5. 30 Fire Alarm.....	255
Gambar 5. 31 Sprinkler.....	256
Gambar 5. 32 Hydrant.....	256
Gambar 5. 33 Sistem pengolahan <i>rain water</i>	259
Gambar 5. 34 <i>Doggie poop disposal system</i>	260
Gambar 5. 35 Penangkal petir elektrostatik	261
Gambar 6. 1 Visualisasi Situasi Tapak	286
Gambar 6. 2 Konsep Aksesibilitas Tapak.....	287
Gambar 6. 3 Konsep Kebisingan Tapak	288
Gambar 6. 4 Konsep vegetasi tapak.....	289
Gambar 6. 5 Konsep view ke dalam tapak.....	289
Gambar 6. 6 Konsep View ke luar tapak	290
Gambar 6. 7 Konsep Drainase Tapak	291
Gambar 6. 8 Konsep Saluran drainase kota	291
Gambar 6. 9 Konsep zonasi fungsional	292
Gambar 6. 10 Konsep Orientasi dan Tata Masa Bangunan	293
Gambar 6. 11 Konsep SirkulasiTata Ruang Luar	294
Gambar 6. 12 Konsep tata letak parkir	295
Gambar 6. 13 Konsep zonasi ruang-dalam lantai 1	296
Gambar 6. 14 Konsep Zonasi ruang-dalam lantai 2.....	297
Gambar 6. 15 Konsep Sirkulasi Ruang-dalam.....	298
Gambar 6. 16 Konsep bentuk bangunan penerapan arsitektur ekologis	299
Gambar 6. 17 Konsep vegetasi penerapan arsitektur ekologis.....	300
Gambar 6. 18 Konsep penerapan vegetasi	301

Gambar 6. 19 Konsep penerapan ekologis atap kandang	301
Gambar 6. 20 Konsep penerapan ekologis pada atap kandang	302
Gambar 6. 21 Konsep penerapan pencahayaan alami	302
Gambar 6. 22 Konsep penerapan penghawaan alami	303
Gambar 6. 23 Tekstur kasar dari pengaplikasian batu alam	306
Gambar 6. 24 Tekstur halus dari pengaplikasian keramik dan kayu laminasi	306
Gambar 6. 25 Konsep perancangan proteksi kebakaran	307
Gambar 6. 26 Skema pendistribusian air bersih	308
Gambar 6. 27 Skema pendistribusian pengolahan <i>rain water</i>	309
Gambar 6. 28 Konsep pendistribusian air kotor	310
Gambar 6. 29 Skema pendistribusian limbah kotoran anjing	310
Gambar 6. 30 Skema titik penangkal petir.....	312
Gambar 6. 31 Konsep perancangan drainase air hujan	313
Gambar 6. 32 Skema rangka atap kandang.....	313

DAFTAR DIAGRAM

Diagram1. 1 Grafik Sertifikasi Anjing pada PERKIN Konsulat DIY	2
Diagram 5. 1 Analisis Alur Kegiatan pemilik.....	148
Diagram 5. 2 Analisis Alur Kegiatan Manager.....	149
Diagram 5. 3 Analisis Alur Kepala Dokter Hewan.....	149
Diagram 5. 4 Analisis Alur Staf Administrasi	150
Diagram 5. 5 Analisis Alur Kegiatan Staff Keuangan	150
Diagram 5. 6 Analisis Alur Kegiatan Kennel Boy/Kennel Girl.....	150
Diagram 5. 7 Analisis Alur Kegiatan Frontdesk pengunjung <i>shelter</i>	151
Diagram 5. 8 Analisis Alur Kegiatan Petugas Pendataan Anjing	151
Diagram 5. 9 Analisis Alur Kegiatan Petugas Penyelamat Anjing.....	151
Diagram 5. 10 Analisis Alur Kegiatan Petugas perawatan anjing (groomer).....	152
Diagram 5. 11 Analisis Alur Kegiatan Petugas Edukasi.....	152
Diagram 5. 12 Analisis Alur Kegiatan Dokter Hewan	152
Diagram 5. 13 Analisis Alur Kegiatan Tim Paramedik (asisten).....	153
Diagram 5. 14 Analisis Alur Kegiatan Apoteker	153
Diagram 5. 15 Analisis Alur Kegiatan Front desk Klinik.....	153
Diagram 5. 16 Analisis Alur Kegiatan Front desk Information pelatihan anjing	154
Diagram 5. 17 Analisis Alur Kegiatan Pelatih Anjing.....	154
Diagram 5. 18 Analisis Alur Kegiatan Pengunjung <i>shelter</i>	155
Diagram 5. 19 Analisis Alur kegiatan Pengunjung Klinik	155
Diagram 5. 20 Analisis Alur Kegiatan Pengunjung Petshop	156
Diagram 5. 21 Analisis Alur Kegiatan Pengunjung Sekolah Pelatihan Anjing	156

Diagram 5. 22 Analisis Alur Kegiatan Pengunjung Pecinta Anjing	156
Diagram 5. 23 Analisis Alur Kegiatan Petugas Kebersihan	157
Diagram 5. 24 Analisis Alur Kegiatan Petugas Keamanan	157
Diagram 5. 25 Analisis Alur Kegiatan Penampungan anjing (shelter)	158
Diagram 5. 26 Analisis Alur Kegiatan Klinik.....	158
Diagram 5. 27 Analisis Alur Kegiatan Petshop	159
Diagram 5. 28 Analisis Alur Kegiatan Sekolah Pelatihan Anjing	159
Diagram 5. 29 Analisis Perencanaan Organisasi Ruang	192
Diagram 5. 30 Analisis Hubungan Antar Ruang fasilitas penampungan (<i>shelter</i>).	214
Diagram 5. 31 Analisis Hubungan Antar Ruang Fasilitas Klinik/ Medis	215
Diagram 5. 32 Analisis Hubungan Antar Ruang fasilitas sekolah pelatihan anjing	216
Diagram 6. 1 Konsep perencanaan organisasi ruang.....	281
Diagram 6. 2 Konsep hubungan antar ruang fasilitas penampungan(<i>shelter</i>).....	283
Diagram 6. 3 Konsep hubungan antar ruang fasilitas klinik/medis	284
Diagram 6. 4 Konsep hubungan antar ruang fasilitas sekolah pelatihan anjing	285

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Tata Langkah	13
Bagan 5. 1 Analisis sistem proteksi kebakaran.....	254
Bagan 5. 2 Analisis Pengelolaan Air Bersih.....	258
Bagan 5. 3 Analisis Pengelolaan air kotor	259
Bagan 5. 4 Analisis pengelolaan air hujan.....	261

DAFTAR FOTO

Foto 5. 1 Tepi Jalan Rejowinangun	232
Foto 5. 2 Kondisi tapak saat hujan.....	232
Foto 5. 3 Jalan Rejowinangun.....	236
Foto 5. 4 Zebra Cross di depan tapak	236